

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

A. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Hasil Belajar Siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung

Berdasarkan penyajian dan analisis adalah pengujian prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji linieritas data. Uji normalitas dan uji linieritas data dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan linieritas. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil pengujian normalitas angket antara pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,693 karena nilai *Asymp.Sig.* $> 0,05$ maka data angket penelitian ini dikatakan “normal”. Setelah data dikatakan normal selanjutnya adalah uji linieritas angket. Hasil pengujian linieritas data angket pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap hasil belajar siswa diperoleh nilai *Sig.* 0,816 karena nilai *Asymp.Sig.* $> 0,05$ sehingga data tersebut dinyatakan “linier”.

Analisis data selanjutnya adalah uji hipotesis yaitu dengan menggunakan *Regresi Sederhana* dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* $< 0,05$ maka data dikatakan signifikan. Hasil dari pengujian *Regresi Sederhana* diperoleh nilai *Sig.* untuk ekstrakurikuler pramuka sebesar 0,029 ($0,029 < 0,05$), Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti

bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap hasil belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.

Hasil ini sesuai dengan tujuan mengikuti kegiatan pramuka. Gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.⁸⁴ Jika siswa mengikuti pramuka dan mengamalkan ilmu-ilmu dalam gerakan pramuka, maka siswa memiliki karakter yang disiplin, cermat dan taat pada perintah guru atau pembina.

Berikut ini contoh kedisiplinan siswa dalam mengikuti latihan pramuka dan saat proses belajar dikelas, siswa yang mengikuti lomba pramuka di MTs Ar-Rahmah Kediri dan di MTsN 4 Tulungagung selalu hadir tepat waktu yaitu pukul 05.30 WIB. Walaupun terkadang masih ada yang terlambat, tetapi siswa tahu apa konsekuensi jika mereka terlambat dalam latihan. Contoh kecermatan siswa, siswa selalu berusaha semaksimal mungkin dalam melaksanakan tugas atau bagian yang mereka ambil. Mereka juga bertanggungjawab dengan apa yang mereka buat dan berusaha semaksimal mungkin dalam mengerjakan tugas. Setelah latihan selesai siswa langsung ke kelas masing-masing untuk mengikuti kegiatan belajar dan selalu pro aktif di dalam kelas.

⁸⁴ Andri Bob Sunardi, *BOYMAN* ...hal. 5

B. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Terhadap Hasil Belajar Siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung

Berdasarkan penyajian dan analisis adalah pengujian prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji linieritas data. Uji normalitas dan uji linieritas data dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan linieritas. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil pengujian normalitas angket antara pengaruh kegiatan ekstrakurikuler drumband terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,975 karena nilai *Asymp.Sig.* $> 0,05$ maka data angket penelitian ini dikatakan “normal”. Setelah data dikatakan normal selanjutnya adalah uji linieritas angket. Hasil pengujian linieritas data angket pengaruh kegiatan ekstrakurikuler drumband terhadap hasil belajar siswa diperoleh nilai *Sig.* 0,063 karena nilai *Asymp.Sig.* $> 0,05$ sehingga data tersebut dinyatakan “linier”.

Analisis data selanjutnya adalah uji hipotesis yaitu dengan menggunakan *Regresi Sederhana* dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* $< 0,05$ maka data dikatakan signifikan. Hasil dari pengujian *Regresi Sederhana* diperoleh nilai *Sig.* untuk ekstrakurikuler drumband sebesar 0,048 ($0,048 < 0,05$), Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh kegiatan ekstrakurikuler drumband terhadap hasil belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.

Hasil ini sesuai dengan tujuan mengikuti kegiatan drumband. Drumband merupakan kegiatan yang bersifat kelompok. Hal ini sangatlah membantu anak

di dalam belajar bersosialisasi, bekerja sama satu sama lain serta mampu mengurangi egosentris pada anak. Pembelajaran drumband termasuk menjadi pilihan utama di dalam pembelajaran untuk musik anak, dikarenakan dalam drumband, anak dapat memperoleh berbagai pembelajaran, antara lain pengetahuan tentang alat musik, pengetahuan tentang cara memainkan alat musik (drumband), serta yang terpenting adalah anak secara langsung mendapat pembelajaran tentang kekompakan, bekerjasama, dan bersosialisasi.⁸⁵ Siswa saat di dalam kelas tidak selamanya belajar sendiri, siswa juga diharuskan untuk berkelompok dan bekerjasama dengan teman yang lain. Memiliki sifat toleransi dan gotong royong sangat dibutuhkan di dalam kelas, apalagi dalam pelajaran tematik banyak terdapat tugas kelompok baik berdiskusi, membuat karya dan mengerjakan tugas secara kelompok.

Berikut ini contoh kegiatan siswa yang mencerminkan kebersamaan dalam berkelompok, saat latihan *card gleider* atau bendera drumband, hanya terdapat dua siswa yang mahir dalam memainkan bendera dengan gerakan dan tarian, sedangkan yang lain karena masih baru jadi belum semahir temannya. Dengan inisiatif pribadi siswa yang mahir dalam memainkan bendera mengajari temannya dengan sabar sampai temannya bisa, dan membuat pasukan bendera dapat tampil kompak.

⁸⁵ Galas Sangaluh Padmanaba, *Metode Pembelajaran Drumband...*hal. 2

C. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Terhadap Hasil Belajar Siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung

Berdasarkan penyajian dan analisis adalah pengujian prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji linieritas data. Uji normalitas dan uji linieritas data dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan linieritas. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil pengujian normalitas angket antara pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tahfidz terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,591 karena nilai *Asymp.Sig.* $> 0,05$ maka data angket penelitian ini dikatakan “normal”. Setelah data dikatakan normal selanjutnya adalah uji linieritas angket. Hasil pengujian linieritas data angket pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tahfidz terhadap hasil belajar siswa diperoleh nilai *Sig.* 0,719 karena nilai *Asymp.Sig.* $> 0,05$ sehingga data tersebut dinyatakan “linier”.

Analisis data selanjutnya adalah uji hipotesis yaitu dengan menggunakan *Regresi Sederhana* dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* $< 0,05$ maka data dikatakan signifikan. Hasil dari pengujian *Regresi Sederhana* diperoleh nilai *Sig.* untuk ekstrakurikuler tahfidz sebesar 0,044 ($0,044 < 0,05$), Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tahfidz terhadap hasil belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.

Hasil ini sesuai dengan tujuan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahfidz. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tahfidz memiliki kelebihan,

yaitu mempertajam daya ingat siswa karena mereka melakukan kegiatan menghafal. Menghafal merupakan suatu kegiatan menyerap informasi atau ilmu pengetahuan ke dalam otak agar dapat digunakan untuk jangka waktu mendatang, baik dalam bentuk lisan atau tulisan, terutama ketika ujian atau tugas harian. Menghafal atau *memorizing* merupakan suatu upaya aktif untuk memasukkan informasi ke dalam otak.⁸⁶ Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tahfidz mudah dalam menghafal materi, karena banyak juga pelajaran yang ada di Madrasah Ibtidaiyah yang mengharuskan siswanya untuk menghafal, misalnya menghafal surat pendek, ayat dan hadits tentang ibadah, doa-doa harian, niat-niat dalam sholat dan ibadah lainnya. Banyak dari siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tahfidz bercita-cita menjadi seorang hafidz dan hafidzah.

Dari kesimpulan ketiga variabel ekstrakurikuler baik pramuka, drumband maupun tahfidz, semuanya memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung. Sehingga sesungguhnya kegiatan ekstrakurikuler memang memberikan pengaruh pada siswa dalam hal kedisiplinan, kreatifitas, mental dan karakter siswa. Pengaruh itu yang menjadi pelecut semangat belajar siswa sehingga siswa dapat berprestasi didalam kelas atau prestasi akademik. Pendidikan dalam ekstrakurikuler hanya memberikan bimbingan dan tuntunan kepada seseorang untuk meningkatkan kualitas dirinya dan perannya dalam masyarakat.⁸⁷ Jadi siswa yang mengikuti kegiatan

⁸⁶ Aji Indianto s. , *Kiat – Kiat Mempertajam Daya Ingat Hafalan Pelajaran*, (Yogyakarta: Diva Press,2013) , hal. 11–12.

⁸⁷ Abd Aziz,*Orientasi Pendidikan Agama di Sekolah* (Yogyakarta: Teras,2010), hal. 3.

ekstrakurikuler nantinya akan siap diterjunkan ke masyarakat karena memiliki bekal dan kemampuan yang sangat banyak, sehingga kelak akan berguna bagi masyarakat.